

HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA GLOBAL PRIMA MEDAN

Selline Herty Lauren¹Yosevin Yemima Siregar²Putri Sherina Arzilla³
sellinehl@gmail.com¹, yosevinmima@gmail.com², putrisherinarz31@gmail.com³,
haposanlumbantoruan@unprimdn.ac.id⁴, bebyastritarigan@unprimdn.ac.id⁵
^{1,2,3,4,5}PUI-Personality Growth, Fakultas Psikologi, Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Penelitian ini di latarbelakangi oleh fenomena rendahnya motivasi belajar sebagian siswa yang diduga berkaitan dengan kondisi iklim kelas di lingkungan sekolah. Iklim kelas yang tidak kondusif dapat memengaruhi semangat, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Maka sebabnya, penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat mengetahui hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMA Global Prima. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif korelasional pada jumlah sampel sebanyak 140 siswa. Teknik analisis data yang dipakai yakni korelasi *Pearson Product Moment*, pada bantuan program *SPSS 25.0* untuk proses analisis serta interpretasi data. Hasil penelitian memperlihatkan terkait iklim kelas ada pada kategori tinggi, pada standar deviasi empiris di bawah standar deviasi hipotetik (11.196 di bawah 14.5), yang menandakan bahwa persepsi siswa pada iklim kelas tergolong homogen. Di samping itu, ada hubungan positif yang signifikan pada iklim kelas serta motivasi belajar siswa. Kondisi itu memperlihatkan terkait makin baik iklim kelas yang dirasakan siswa, maka makin tinggi pula motivasi mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan terkait mayoritas siswa mempunyai tingkat motivasi belajar serta persepsi pada iklim kelas pada kategori sedang, walaupun masih ada minoritas siswa yang ada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peran guru serta sekolah untuk membuat suasana kelas yang mendukung untuk membuat meningkat motivasi belajar siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, iklim kelas, siswa

THE RELATIONSHIP BETWEEN CLASSROOM CLIMATE AND STUDY MOTIVATION IN SMA GLOBAL PRIMA MEDAN

Selline Herty Lauren¹Yosevin Yemima Siregar²Putri Sherina Arzilla³
sellinehl@gmail.com¹, yosevinmima@gmail.com², putrisherinarz131@gmail.com³,
haposanlumbantoruan@unprimdn.ac.id⁴, bebvastritarigan@unprimdn.ac.id⁵
^{1,2,3,4,5}PUI-Personality Growth, Faculty of Psychology, Universitas Prima Indonesia

ABSTRACT

This research was motivated by the phenomenon of low learning motivation among some students, which is suspected to be related to the classroom climate in the school environment. An uncondusive classroom climate can affect students' enthusiasm, participation, and engagement in the learning process. Therefore, this study aims to examine the relationship between classroom climate and students' learning motivation at SMA Global Prima Medan. This study employed a quantitative correlational approach with a sample of 140 students. Data were analyzed using Pearson's Product Moment correlation, assisted by SPSS 25.0 to facilitate the analysis and interpretation process. The findings show that the classroom climate falls into the "high" category, with the empirical standard deviation lower than the hypothetical standard deviation (11.196 under 14.5). This indicates that students' perceptions of the classroom climate are relatively homogeneous. Furthermore, a significant positive relationship was found between classroom climate and students' learning motivation. This means that the better the classroom climate perceived by students, the higher their motivation to participate in learning activities. The study also found that most students have a moderate level of learning motivation and perception of classroom climate, although a small portion of students fall into the low category. These findings highlight the important role of teachers and schools in creating a supportive classroom atmosphere to enhance students' learning motivation.

Keywords: *learning motivation, classroom climate, students*